

LAMPIRAN



RANDY GARNADIAN REGINALD ANUGRAH PUTRA

PROFIL PRIBADI

Nama saya Randy Garnadian Reginald Anugrah Putra, saya lahir di Jakarta 10 Maret 1999. Saat ini saya sedang berkuliah di Universitas Pembangunan Jaya (Bintaro, Tangerang Selatan). Saat ini saya sudah berada di Semester 6, dan hobby saya adalah Videography dan Editing Video.

KEAHLIAN & KEMAMPUAN

- MS. Office Word 80%
- MS. Office Power Point 80%
- Ms. Office Excell 70%
- Adobe Premier Pro 65%
- Adobe Lightroom 75%
- Videography 85%
- Photography 80%
- Writing 80%
- Pengoprasian Komputer 90%
- Bahasa Inggris 80%

INFORMASI KONTAK

No Hp: 08581757168!
Email: Randyreginald10@gmail.com
Alamat: Jl Irian Jaya Blok C No.46
Perumahan Pondok Pucung Indah 1
Jombang Bintaro
Instagram: @randygarnadiann
Twitter: @Garnadian

PENGALAMAN KERJA

- Editor Badan Amil Zakat Nasional / BAZNAS
2021 | Kawasan Kampung Tangguh
- Freelance Video Editing
- Freelance Videography
- Shooting Short Movie Titik Temu menjadi Sinematografer
- Panitia Acara Seminar Nasional CORE 2021 (Communication In The Future)
- Mentor PRIMA 2019

RIWAYAT PENDIDIKAN

SMP Wijaya Kusuma

2011 - 2014

SMK Prima Unggul (Teknik Komputer Jaringan)

2014 - 2017

Universitas Pembangunan Jaya (Ilmu Komunikasi)

2018 - Sekarang

ORGANISASI

- Karang Taruna Komplek Perumahan Pondok Puncung Indah 1 2017 - Sekarang
- Anggota OSIS Smk Prima Unggul

Lampiran 1 CV





	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. _____

Nama Mahasiswa : Randy Garnadian Reginald Anugrah Putra
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041057
 Judul Skripsi/TA : Pembingkatan Berita Penyerangan Tenaga Kesehatan Pada Konflik Papua
 (Portal Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com Periode September 2021)
 Dosen Pembimbing : 1. Yosaphat Danis Murtharso, S.Sn., M.Sn.
 : 2. Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.
 Dosen Penguji : 1. _____ JAD : _____
 : 2. _____ JAD : _____
 : 3. _____ JAD : _____
 Jadwal Sidang : Tempat : _____ Hari/Tanggal: _____

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, 2 Juni 2021

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Randy Garnadian	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.

Lampiran 2 Pengajuan Sidang Skripsi

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBINGKAIAN BERITA PENYERANGAN TENAGA KESEHATAN PADA
KONFLIK PAPUA

(Portal Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com Periode September 2021)

Nama : Randy Gamadian Reginald
Anugrah Putra
NIM : 2018041057
Program Studi : Ilmu Komunikasi

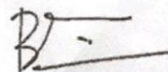
Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Strata Satu pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Humaniora Dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya.

Tangerang Selatan, 2 Juni 2022

Menyetujui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Yosaphat Danis Murtiharso, S.Sn.,
M.Sn.)

(Bakti Abdillah Putra, S.H.Int.,
M.Int.Comm.)

NIP. 08.0218.009










NIP. 08.0621.010

Kepala Program Studi



(Naurissa Biasini, M.I.Kom)
NIP. 08.0118.003

Lampiran 3 Persetujuan Dosen Pembimbing

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	4 Februari 2022	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Revisi Bab 1	✓	
2	11 Maret 2022	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Writing Workshop	✓	
2	11 Maret 2022	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Writing Workshop	✓	
3	17 Maret 2022	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Lampiran	✓	
4	18 Maret 2022	Yosaphat Danis Murtiharso, S.Sn., M.Sn.	BAB I dan BAB II	✓	
5	13 April 2022	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Revisi setelah seminar proposal	✓	
6	13 April 2022	Yosaphat Danis Murtiharso, S.Sn., M.Sn.	Perubahan pada perbandingan berita di latar belakang	✓	
7	31 Mei 2022	Yosaphat Danis Murtiharso, S.Sn., M.Sn.	Penulisan pada tabel analisa	✓	
8	2 Juni 2022	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Profile media BAB 4	✓	

Lampiran 4 Formulir Bimbingan



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

RANDY GARNADIAN

SEBAGAI

PESERTA

COMPLETE

(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN MAKRAB)

22 - 23 JANUARI 2019

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

RENI DYANASARI, S.I.KOM, M.SI



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA DAN BISNIS

DR. DION DEWA BARATA, SE, MSM

Lampiran 5 Sertifikat LDK

Artikel Kabarpapua.co

1. <https://kabarpapua.co/pangdam-cenderawasih-tawarkan-nakes-dari-kiwirok-bekerja-di-rs-marthen-indey/>

Pangdam Cenderawasih Tawarkan Nakes dari Kiwirok Bekerja di RS Marthen Indey



KABARPAPUA.CO, Kota Jayapura– Pangdam XVII/Cenderawasih Mayjen TNI Ignatius Yogo Triyono, M.A berkunjung ke RS TK II Marthen Indey untuk mengetahui dan memastikan kondisi terkini para tenaga kesehatan dari Kiwirok, Pegunungan Bintang yang menjadi korban kekejaman Kelompok Separatis Teroris (KST).

Pangdam ingin melihat kondisi korban secara fisik dan psikis, serta memberikan support kepada tenaga kesehatan yang selamat.

“Kunjungan ini untuk memberikan semangat kepada prajurit dan nakes yang menjadi korban kekerasan serta kekejian KST di Distrik Kiwirok, agar mereka lekas sembuh dan dapat beraktifitas kembali seperti sedia kala,” ucap Pangdam, Rabu 23 September 2021.

Selanjutnya Pangdam XVII/Cenderawasih menyampaikan rasa prihatin yang mendalam karena para nakes tersebut yang bertugas untuk kemanusiaan namun malah menjadi korban kekejaman dan kebiadaban KST.

“Kami sangat berterimakasih terhadap Bapak Pangdam XVII/Cenderawasih atas kepedulian, perhatian serta motivasi yang sudah diberikan kepada kami, sehingga kami bisa selamat, pulih dari trauma, lebih baik dan bersemangat, sekali lagi terimakasih Bapak Pangdam beserta staf atas kepeduliannya,” ungkapnya.

urut hadir dalam kegiatan tersebut Asintel Kasdam XVII/Cenderawasih Kolonel Inf Deki Zulkarnaen dan Karumkit TK II Marthen Indey Kolonel Ckm dr I Ketut Djulijasa SpB. *** (**Adv/Pendam Cenderawasih**)

Lampiran 7 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

2. <https://kabarpapua.co/tenaga-kesehatan-korban-kekerasan-kst-lamek-taplo-alami-trauma/>

Tenaga Kesehatan Korban Kekerasan KST Lamek Taplo Alami Trauma



KABARPAPUA.CO, Kota Jayapura– Kodam XVII/Cenderawasih memberikan perawatan kepada tenaga kesehatan (nakes) korban kekerasan, kekejaman dan kebiadaban dari Kelompok Separatis Teroris (KST) Lamek Taplo di Distrik Kiwirok Kabupaten Pegunungan Bintang.

Para korban saat ini dirawat secara intensif di Rumah Sakit TK II Marthen Indey Jayapura. Terdapat 4 dari 9 saat ini masih menjalani perawatan di rumah sakit yang dikelola oleh Kodam Cenderawasih. Sementara 5 nakes lainnya yang mengalami luka ringan minta untuk dipulangkan ke rumah keluarga atau kerabat terdekatnya.

Kepala Rumah Sakit TK II Marthen Indey Kolonel Ckm dr. I. Ketut Djulijasa menjelaskan 4 nakes mendapatkan perawatan secara intensif. Pangdam XVII/Cenderawasih Mayjen TNI Ignatius Yogo Triyono, M.A memberikan perhatian penuh terhadap pengobatan seluruh korban.

“Pak Panglima juga memerintahkan agar semua korban diberikan penanganan dan perawatan yang terbaik,” terang Karumkit, Sabtu 18 September 2021.

Kolonel Ketut menjelaskan selain mengalami luka fisik, para nakes juga mengalami trauma psikologis akibat tindakan kekerasan dan kekejaman yang dilakukan oleh KST.

“Kami juga memberikan terapi psikologis kepada para korban, dimana para korban tersebut juga mengalami trauma psikologis. Mari kita doakan semoga para korban dapat segera pulih dan sehat kembali,” tutup Karumkit TK II Marten Indey. ***
(Adv/Pendam Cenderawasih)

Lampiran 8 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

3. <https://kabarpapua.co/siksa-tenaga-kesehatan-kapolda-papua-sebut-kkb-bukan-manusia/>

Siksa Tenaga Kesehatan, Kapolda Papua Sebut KKB Bukan Manusia



KABARPAPUA.CO, Merauke – Kekejaman Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) menyiksa tenaga kesehatan di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua terus menjadi sorotan berbagai pihak.

Bahkan, Kepala Kepolisian Daerah Papua, Irjen Mathius Fakhiri menyebutkan KKB bukan manusia. Kelompok tersebut, menurutnya, tidak pernah berpikir jika guru dan tenaga kesehatan mempunyai tugas mulia untuk melayani masyarakat dari ketertinggalan.

“Saya ini orang Papua, kita dari dulu dididik oleh mereka, jadi kalau ada kekerasan terhadap tenaga medis dan guru berarti mereka itu bukan manusia,” ucap Fakhiri kepada wartawan saat berkunjung di Kabupaten Merauke, Jumat 17 September 2021.

TNI-Polri Jamin Keamanan Tenaga Kesehatan dan Guru di Papua

Fakhiri memastikan TNI dan Polri akan menjamin keamanan tenaga kesehatan dan guru yang bertugas di daerah pedalaman. “Guru dan tenaga kesehatan itu orang-orang yang mulia. Mereka harus di sayangi dan dilindungi,” kata jenderal bintang dua ini.

Saat ini, sambung Fakhiri, pihaknya telah berkoordinasi dengan Pangdam XVII/Cenderawasih, Mayjen TNI Ignatius Yogo Triyono untuk mengejar para pelaku penyerangan di Kiwirok, Pegunungan Bintang. “TNI dan Polri sudah diturunkan di sana. Saya sudah perintahkan kejar sampai dapat” tegasnya.

Lampiran 9 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

4. <https://kabarpapua.co/cerita-pilu-tenaga-kesehatan-korban-kekejaman-kkb-di-kiwirok-papua/>

Cerita Pilu Tenaga Kesehatan, Korban Kekejaman KKB di Kiwirok Papua



KABARPAPUA.CO, Kota Jayapura – Kisah pilu dialami para tenaga kesehatan saat mengabdikan diri melayani masyarakat di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua pada Senin 13 September 2021.

Para tenaga kesehatan ini menjadi korban kekejaman Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) pimpinan Lamek Taplo. Dari 11 tenaga kesehatan Puskesmas Kiwirok, 9 berhasil selamat, satu meninggal dan seorang lagi dilaporkan hilang.

Mantri Marselinus Ola Attanila, salah satu korban selamat mengungkapkan kekejaman KKB di Distrik Kiwirok, pada Senin 13 September 2021. Sambil meneteskan air mata, Marselinus lantas bercerita perlakuan sadis terhadap tenaga kesehatan di Kiwirok.

Masih jelas diingatan Marselinus, penyerangan Pos TNI-Polri terjadi pukul 07.00 WIT. Marselinus bersama rekan sejawatnya tepat mengambil langkah bijak untuk tetap tenang di dalam barak medis dan Puskesmas. “Kami siap sedia melayani jika ada korban,” ujar Marselinus di Makodam XVII/Cenderawasih, Jumat 17 September 2021.

Sekitar pukul 9.00 WIT, Marselinus kembali mendengar letusan senjata di Pos TNI Kiwirok yang berada di ketinggian. Merasa tak akan menjadi sasaran, ia dan tenaga kesehatan lainnya tetap memilih menjalankan tugas.

Lampiran 10 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

5. <https://kabarpapua.co/tni-evakuasi-9-tenaga-kesehatan-korban-penyerangan-kkb-kiwirok-ke-jayapura/>

TNI Evakuasi 9 Tenaga Kesehatan Korban Penyerangan KKB Kiwirok ke Jayapura



KABARPAPUA.CO, Kota Jayapura– TNI berhasil mengevakuasi 9 dari 11 tenaga kesehatan yang bertugas melayani masyarakat di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua pada Jumat 17 September 2021.

Selain 9 korban dari tenaga kesehatan, satu anggota TNI korban penembakan KKB atas nama Prada Ansyar dari Yonif 403 juga ikut dievakuasi ke Kota Jayapura. Evakuasi dari Kiwirok tiba di Makodam XVII/Cenderawasih sekitar pukul 11.00 WIT. Evakuasi dilakukan dengan menggunakan helikopter jenis Karaka milik TNI.

Para tenaga medis yang dievakuasi belum termasuk suster Gabriella Meilani (22) yang ditemukan meninggal dunia. Rencananya almarhum akan dievakuasi setelah TNI berhasil mengangkat jenazahnya dari jurang di Kiwirok.,

“Kami mengevakuasi 10 orang terdiri dari satu prajurit anggota Satgas Pamantas Yonif 403 yang alami luka tembak dan 9 tenaga kesehatan, yaitu satu dokter, tiga perawat wanita dan sisanya mantri,” ungkap Kasdam XVII/Cenderawasih, Brigjen. TNI. Bambang Trisnohadi, Jumat 17 September 2021.

Dari 9 tenaga kesehatan tersebut, dijelaskannya, bahwa ada 5 orang yang alami luka-luka, satu alami patah tulang. Selain itu, ada juga yang kena panah dan luka tusuk tikaman dan sayatan.

Adapun korban yang berhasil dievakuasi untuk pertama kali, yaitu, dr. Restu Pamanggi dan sisanya perawat dan mantri, yakni Marselinus Ola Attanila, Manuel Abi, Martinus Deni Satya, Lukas Luji, Patra, Siti Khodijah, Katriyanti Tandila, Kristina Sampe dan Prada Ansyar dari Yonif 403. Hingga kini satu tenaga kesehatan lainnya yaitu Geral Sukoi (28) masih dalam pencarian.

Lampiran 11 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

6. <https://kabarpapua.co/pengabdian-tenaga-kesehatan-hingga-pedalaman-papua-untuk-kemanusiaan/>

Pengabdian Tenaga Kesehatan hingga Pedalaman Papua untuk Kemanusiaan



KABARPAPUA.CO, Kota Jayapura – Sehubungan dengan kejadian pembakaran fasilitas kesehatan oleh kelompok kriminal bersenjata di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua pada Senin 13 September 2021 yang mengakibatkan sejumlah tenaga kesehatan medis terluka dan bahkan ada yang meninggal dunia.

Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Wilayah Papua mengecam tindakan tersebut dan menyerukan pernyataan sikap meminta jaminan keamanan dan keselamatan tenaga kesehatan medis demi kelancaran pelayanan kesehatan di seluruh wilayah Papua.

Dalam jumpa pers virtual yang diadakan oleh Tim Mitigasi IDI dan IDI Wilayah Papua Dr Donald juga menjelaskan, berkurangnya tenaga kesehatan medis di wilayah manapun di Papua terutama di wilayah pedalaman, akan sangat berdampak terhadap masyarakat Papua, terutama yang sedang membutuhkan bantuan kesehatan, apalagi di tengah situasi pandemi seperti saat ini.

“Tenaga kesehatan kita di Papua sudah sangat minim dan jauh dari harapan. Apalagi bagi tenaga kesehatan yang mau di tempatkan di pedalaman Papua. Kami prihatin dengan kejadian ini. Saya yakin tenaga kesehatan tak membuat kesalahan besar dalam hal ini. Tenaga kesehatan dalam bertugas hanya memperjuangkan keselamatan warga dan unsur kemanusiaan lainnya,” jelas Donald, Jumat, 17 September 2021.

Lampiran 12 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

7. <https://kabarpapua.co/3-poin-pernyataan-idi-papua-usai-tenaga-kesehatan-diserang-kkb-kiwirok/>

3 Poin Pernyataan IDI Papua Usai Tenaga Kesehatan Diserang KKB Kiwirok



KABARPAPUA.CO, Kota Jayapura– Ikatan Dokter Indonesia (IDI) mengeluarkan surat kepada Gubernur Lukas Enembe untuk memberikan jaminan keamanan bagi tenaga kesehatan (nakes) yang bertugas di Papua.

Surat dengan logo IDI bernomor 060/B/IDI/IX/2021 perihal jaminan keamanan tertanggal 16 September 2021 mengeluarkan 3 poin pernyataan sikap IDI pasca pembakaran silitas Kesehatan oleh KKB di Distrik Kiwirok, Pegunungan Bintang.

Surat yang ditandatangani oleh Ketua IDI Wilayah Papua, Donald Willem Aronggear menjelaskan akibat kejadian ini sejumlah nakes terluka, bahkan satu nakes meninggal dunia.

Berikut 3 poin pernyataan sikap yang dikeluarkan IDI:

1. Meminta kepada pemerintah daerah bersama TNI Polri untuk menjamin keamanan dan keselamatan tenaga kesehatan yang bertugas di seluruh wilayah Papua
2. Meminta kepada pemerintah Provinsi Papua melakukan koordinasi dengan pemerintah kotamadya/kabupaten, para tokoh agama, tokoh adat dan masyarakat

untuk ikut terlibat dalam menjaga keamanan para tenaga kesehatan dalam menjalankan tugas.

3. Mengharapkan kejadian serupa tidak lagi terulang sehingga tenaga Kesehatan dapat memberikan pelayanan dengan tenang tanpa ada tekanan maupun rasa takut

Lampiran 13 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

8. <https://kabarpapua.co/kkss-ikt-minta-komnas-ham-papua-menyuarakan-kekerasan-nakes-di-kiwirok/>

KKSS-IKT Minta Komnas HAM Papua Menyuarakan Kekerasan Nakes di Kiwirok



KABARPAPUA.CO, Kota Jayapura – Ikatan Kerukunan Toraja (IKT) Papua dan Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan mengancam aksi kekerasan terhadap tenaga kesehatan di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB).

Insiden tersebut menyebabkan Suster Gabriela Melani (22) meninggal dunia, sedangkan 3 tenaga kesehatan lainnya masih dalam pencarian. Mereka pun meminta Komnas HAM Papua bersuara soal kejadian ini.

Ketua Umum Ikatan Kerukunan Toraja (IKT) Provinsi Papua, Edie Rante Tasak menilai peran Komnas HAM Papua sangat penting untuk menyikapi kekerasan terhadap tenaga kesehatan.

“Kejadian ini sangat melukai hati kita, saya pribadi mengutuk keras tindakan KKB di Kiwirok yang secara sadis menghilangkan nyawa para medis,” kata Edie Rante Tasak di Jayapura, Kamis 16 September 2021

Edie sangat prihatin dengan kekerasan yang menimpa tenaga kesehatan. Ia memandang tindak kekerasan akan terus berkelanjutan mulai dari masyarakat sipil, petugas publik dan tenaga kesehatan.

“Kami minta gaungnya dari Komnas HAM Papua harus juga besar, harus profesional dalam tugas, lakukan keseimbangan informasi dan pelayanan, baik itu saat menimpa masyarakat lokal ataupun petugas publik termasuk tenaga medis,” cetusnya.

Edie berharap para tenaga kesehatan yang masih dinyatakan hilang dapat segera ditemukan, baik dalam keadaan hidup maupun tak bernyawa. Ia mengimbau seluruh masyarakat menahan diri dan tidak bereaksi hingga menimbulkan persoalan baru.

Lampiran 13 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

9. <https://kabarpapua.co/danrem-172-pwy-kkb-serang-tenaga-kesehatan-saat-pengobatan-gratis-di-pasar-kiwirok>

Danrem 172/PWY: KKB Serang Tenaga Kesehatan Saat Pengobatan Gratis di Pasar Kiwirok



KABARPAPUA.CO, Kota Jayapura– Danrem 172/Praja Wira Yakhti, Brigjen TNI Izak Pangemanan menjelaskan tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang berjumlah 12 orang.

Hanya saja saat kejadian penyerangan yang dilakukan KKB pimpinan Lamek Taplo pada Senin 13 September 2021, tenaga kesehatan yang bertugas hanya 11 orang dan 1 orang sedang izin turun ke Jayapura.

Izak menyebutkan saat kejadian penyerangan itu, sejumlah tenaga kesehatan sedang memberikan pengobatan gratis di sekitar Pasar Kiwirok.

“Para tenaga medis dan masyarakat lari berhamburan saat aksi brutal mereka (KKB). KKB menyerang tenaga kesehatan, saat nakes melakukan pengobatan bersama warga di pasar,” jelasnya, Rabu 15 September 2021, saat ditemui wartawan di Jayapura.

Dari kejadian ini, 8 tenaga medis menyelamatkan diri ke pos TNI. Satu tenaga medis berjenis kelamin laki-laki kena luka panah pada rusuk sebelah kiri.

“Ada juga tenaga medis perempuan yang ditusuk dan ada juga tenaga medis yang dianiaya sekujur tubuhnya. Mungkin mereka (KKB) mengira sudah mati dan ditinggal. ternyata nakes ini masih hidup. Saat ini kondisi korban seluruhnya stabil dan sudah diobati di pos. Kami akan evakuasi nakes ke Jayapura,” jelasnya

Lampiran 14 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

10. <https://kabarpapua.co/ratusan-nakes-di-oksibil-bakar-seribu-lilin-kenang-suster-gabriela/>

Ratusan Nakes di Oksibil Bakar Seribu Lilin Kenang Suster Gabriela



KABARPAPUA.CO, Oksibil – Sekitar 250 tenaga kesehatan (nakes) menggelar aksi long march dan bakar seribu lilin di sepanjang Jalan Protokol, Kota Oksibil, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua, Kamis 16 September 2021.

Long march dipimpin Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Bintang dari Jalan Kabiding menuju Pertigaan Mabilabol dan berakhir di halaman Markas Polres Pegunungan Bintang.

Aksi ini merupakan tanda duka mendalam atas gugurnya Suster Gabriela Meilani (22) saat menjalankan tugas pelayanan kesehatan di Distrik Kiwirok. Selain menyalakan seribu lilin, ratusan nakes menggelar doa bersama tokoh agama serta Kapolres Pegunungan Bintang, AKBP Cahyo Sukarnita

Dalam aksi tersebut, ratusan nakes mengeluarkan empat pernyataan sikap atas peristiwa yang menimpa Suster Gabriela.

Pertama, tenaga kesehatan adalah garda terdepan pelayanan kesehatan masyarakat yang seharusnya dilindungi oleh negara dan seluruh lapisan masyarakat.

Kedua, tenaga kesehatan prihatin dan menyesalkan aksi kekerasan yang dialami para nakes di Distrik Kiwirok yang menimbulkan korban jiwa serta seorang lagi belum diketahui nasibnya.

Ketiga, masyarakat jangan menyalahkan tenaga kesehatan jika pelayanan terhenti, karena penarikan nakes dari distrik dan kampung di Kabupaten Pegunungan Bintang.

Keempat, tenaga kesehatan hadir dan melayani di Kabupaten Pegunungan Bintang bukan untuk membunuh apalagi dibunuh.

Lampiran 15 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

1. <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/26/14501791/idi-papua-terus-dampingi-tenaga-kesehatan-korban-penyerangan-kelompok?page=all>

IDI Papua Terus Dampingi Tenaga Kesehatan Korban Penyerangan Kelompok Separatis Teroris



JAKARTA, KOMPAS.com - Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Papua terus mendampingi para tenaga kesehatan korban penyerangan kelompok separatis teroris di Puskesmas Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua belum lama ini.

Ketua IDI Papua Donald Aronggear mengatakan, serangan terhadap fasilitas dan layanan kesehatan di Puskesmas Kiwirok tidak hanya mengorbankan tenaga kesehatan, namun menghilangkan sarana dan hak masyarakat setempat yang membutuhkan bantuan kesehatan.

"IDI Papua saat ini terus mendampingi para tenaga kesehatan korban penyerangan tersebut dalam penanganan pemulihan secara fisik dan psikis," ujar Donald dikutip dari siaran pers, Minggu (26/9/2021).

Donald mengatakan, pihaknya sangat menyadari risiko para tenaga kesehatan yang bertugas di Papua memiliki beban kerja berbeda.

Selain memiliki risiko terinfeksi Covid-19, mereka juga mengalami risiko kesehatan dan keselamatan kerja lain yang bersifat biologis, fisik, dan psikososial.

"Namun keselamatan seluruh tenaga kesehatan yang berperan memberikan pelayanan kesehatan merupakan prioritas bagi negara," ujar dia

Donald mengatakan, masyarakat di wilayah pedalaman Papua terutama di Pegunungan Bintang masih membutuhkan pelayanan dan penanganan masalah kesehatan.

Lampiran 16 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

2. <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/21/10244571/ada-penyerangan-terhadap-tenaga-kesehatan-wapres-minta-masyarakat-papua?page=all>

Ada Penyerangan Terhadap Tenaga Kesehatan, Wapres Minta Masyarakat Papua Tetap Tenang



JAKARTA, KOMPAS.com - Wakil Presiden Ma'ruf Amin meminta masyarakat Papua tetap tenang menyusul penyerangan kepada tenaga kesehatan dan guru di wilayah tersebut oleh kelompok kriminal bersenjata (KKB).

Juru Bicara Wapres Masduki Baidlowi mengatakan, permintaan itu disampaikan Wapres Ma'ruf karena pada saat ini operasi keamanan di Papua masih tetap berjalan.

"Wapres meminta supaya masyarakat Papua tetap tenang karena operasi keamanan masih tetap akan berjalan," kata Masduki kepada wartawan, Senin(20/9/2021).

Ia mengatakan, Wapres Ma'ruf juga memastikan bahwa aktivitas di Papua akan tetap berjalan seperti biasa.

Termasuk dalam pelaksanaan pekan olahraga nasional (PON) XX yang akan digelar pada 2-15 Oktober 2021 di Papua.

"Tak akan terganggu oleh pihak yang sengaja ingin menciptakan image membuat PON tidak aman," kata dia.

Adapun permintaan Wapres Ma'ruf tersebut disampaikan dalam pertemuannya dengan utusan Papua yang terdiri dari Wakil Gubernur Papua Barat M Lakotani, Ketua Umum

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Papua Barat A. Nausrau, dan Ketua MUI Papua Saeful Islam Al Payage.

Masduki mengatakan, Wapres Ma'ruf menjamin kepada para utusan dari Papua bahwa operasi keamanan akan berjalan dan menjamin Papua tetap aman

Selain itu, Wapres juga menyampaikan bahwa persoalan di Papua yang utama bukan penegakkan keamanan, tetapi justru pendekatan kultural.

Lampiran 17 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

3. <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/20/21513171/duduk-perkara-pembunuhan-dan-penganiayaan-nakes-di-papua?page=all>

Duduk Perkara Pembunuhan dan Penganiayaan Nakes di Papua



JAKARTA, KOMPAS.com - Aksi Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Papua yang membunuh dan menganiaya tenaga kesehatan (nakes) di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, pada Senin (13/9/2021) menjadi sorotan.

Peristiwa pembunuhan dan penganiayaan nakes merupakan rangkaian aksi KKB yang merusak sejumlah fasilitas umum di Distrik Kiwirok.

Salah satu fasilitas umum yang dibakar adalah Puskesmas Kiwirok. Saat itu ada sembilan tenaga kesehatan yang ada di puskesmas.

Penyerangan nakes tersebut bermula dari kontak senjata antara personel TNI Satgas Pamantas 403/WP dengan KKB yang terjadi di Distrik Kiwirok

Akibat kejadian yang berlangsung sekitar empat jam tersebut, seorang anggota TNI mengalami luka tembak di bagian tangan dan sejumlah fasilitas umum dibakar.

"Senin, pukul 09.00 hingga 13.15 WIT, di Distrik Kiwirok telah terjadi kontak tembak antara personel Pos Kiwirok Satgas Pamantas 403/WP dengan KKB Ngalum-Kupel pimpinan Lamek Taplo dan aksi pembakaran fasilitas umum serta pemukiman warga," ujar Dandim 1715/Yahukimo, Letkol Christian Irreuw, melalui pesan singkat, Senin.

Fasilitas umum yang dibakar KKB adalah Puskesmas Kiwirok, Kantor Bank Papua Perwakilan Distrik Kiwirok, Kantor Distrik Kiwirok, Sekolah Dasar Kiwirok dan Pasar Kiwirok.

Marselinus Ola Attanila adalah tenaga kesehatan Puskesmas Kiwirok yang menjadi salah satu korban selamat dari penyerangan brutal KKB.

Lampiran 18 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

4. <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/19/16030671/kecam-pembunuhan-nakes-di-papua-pan-minta-kkb-ditindak-tegas?page=all>

Kecam Pembunuhan Nakes di Papua, PAN Minta KKB Ditindak Tegas



JAKARTA, KOMPAS.com - Partai Amanat Nasional (PAN) mengecam penganiayaan dan pembunuhan tenaga medis serta pembakaran fasilitas kesehatan yang diduga dilakukan oleh kelompok kriminal bersenjata (KKB) di Pegunungan Bintang, Papua.

Wakil Ketua Komisi III DPR dari Fraksi PAN Pangeran Khairul Saleh m

"Ini tindakan yang sungguh di luar batas kemanusiaan, bentuk pelanggaran HAM yang nyata. Menganiaya dan membunuh tenaga kesehatan dan membakar fasilitas kesehatan merupakan aksi perlawanan terhadap pemerintah," kata Pangeran melalui keterangan tertulis, Minggu (19/9/2021).

"Tidak ada toleransi lagi bagi Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB). Harus dibasmi, dihentikan, dan ditindak tegas," tuturnya.

Dengan adanya peristiwa tersebut, kata Pangeran, KKB telah mengingkari janji mereka untuk tidak menyerang Puskesmas dan tenaga kesehatan.

Sebaliknya, KKB justru melakukan aksi brutal dan biadab yang tidak berperikemanusiaan.

Oleh karenanya, Pangeran mendesak TNI dan Polri segera menindak tegas KKB dan menangkap teroris KKB yang menyerang para tenaga kesehatan baru-baru ini.

Lampiran 19 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

5. <https://nasional.Kompas.com/read/2021/09/19/08300721/bnpt-kutuk-keras-tindakan-kkb-serang-tenaga-kesehatan-di-papua?page=all>

BNPT Kutuk Keras Tindakan KKB Serang Tenaga Kesehatan di Papua



JAKARTA, KOMPAS.com - Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) mengutuk keras tindakan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) yang menyerang tenaga kesehatan di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua, Senin (13/9/2021).

"BNPT mengutuk aksi-aksi kekerasan seperti itu dan turut berbelasungkawa terhadap tenaga kesehatan yang gugur dalam insiden tersebut," tegas Kepala BNPT Komjen Pol Boy Rafli Amar, dalam keterangan tertulis, Minggu (19/9/2021).

Sebelumnya, Boy pernah berkunjung ke Timika, Papua guna mengecek kondisi keamanan di Bumi Cendrawasih.

Boy menegaskan, penetapan KKB di Papua sebagai kelompok teroris, tidak menutup pendekatan humanis oleh Pemerintah dalam mengatasi konflik yang cukup intens terjadi di Papua.

Untuk itu, ia menilai perlu adanya peningkatan kerja sama dengan seluruh aparat penegak hukum seperti TNI/Polri di kawasan tersebut, agar KKB Papua tidak lagi memiliki ruang gerak yang luas.

"Koordinasi antar penegak hukum yang ada di Papua sangat diperlukan untuk dapat mengusut tuntas dan terus melakukan upaya penangkapan terhadap mereka yang terlibat," katanya

Menurut Boy, TNI telah menugaskan Satgas Namengkawi untuk melakukan pengejaran terhadap kelompok kriminal sebagai upaya menghentikan aksi teror KKB.

Boy berharap setiap unsur masyarakat di Papua dapat terlibat dalam penyelesaian konflik KKB.

"Intinya dengan kolaborasi antara tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk menyamakan tekad saya yakin dapat menghasilkan hasil yang lebih baik," imbuh dia.

Sebelumnya diberitakan, Kabid Humas Polda Papua, Kombes AM Kamal, mengungkapkan, bahwa masyarakat di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua, telah menemukan dua orang tenaga kesehatan yang sempat hilang pasca-penyerangan oleh KKB, pada Senin (13/9/2021).

"Rabu (15/9/2021) pukul 15.30 WIT, bertempat di Distrik Kiwirok, telah ditemukan dua orang tenaga medis yang hilang pascapenyerangan oleh KKB," ujar Kamal, melalui rilis, Kamis (16/9/2021).

Lampiran 20 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

6. <https://regional.kompas.com/read/2021/09/19/095940078/kkb-bunuh-dan-lecehkan-nakes-ini-respons-gubernur-papua?page=all>

KKB Bunuh dan Lecehkan Nakes, Ini Respons Gubernur Papua



JAYAPURA, KOMPAS.com - Aksi Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) yang membunuh seorang tenaga kesehatan (Nakes) dan melukai empat orang lainnya, di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua, mendapat tanggapan dari berbagai pihak.

Gubernur Papua, Lukas Enembe, melalui juru bicaranya, Muhammad Rifai Darus, menyampaikan rasa duka atas tewasnya suster Gabriella Maleani akibat aksi kejam KKB pada Senin (13/9/2021) lalu.

Menurut dia, saat ini Papua masih membutuhkan banyak nakes yang mau mengabdikan diri di wilayah-wilayah pelosok.

"Sangat disayangkan apabila SDM tenaga kesehatan di Papua berada dalam posisi yang terancam keselamatannya," ujar Rifai melalui keterangan tertulis, Sabtu (18/9/2021).

Rifai menyampaikan, Gubernur Papua meminta Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang, untuk lebih aktif menyelesaikan masalah keamanan di wilayahnya.

Hal itu penting dilakukan agar seluruh aspek kehidupan masyarakat bisa kembali berjalan normal.

Lampiran 21 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

7. <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/17/09183181/idi-kecam-penyerangan-tenaga-kesehatan-yang-diduga-oleh-kkb-di-papua?page=all>

IDI Kecam Penyerangan Tenaga Kesehatan yang Diduga oleh KKB di Papua



JAKARTA, KOMPAS.com - Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Wilayah Papua mengancam penyerangan tenaga kesehatan di puskesmas yang berlokasi di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua pada Senin (13/9/2021).

Penyerangan itu diduga dilakukan oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB).

Ketua IDI Wilayah Papua Donald Willem S Aronggear mengatakan, penyerangan tersebut mengakibatkan satu nakes bernama Gabriella Meilani meninggal, beberapa nakes luka-luka, dan fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) terbakar.

"Ini sangat memprihatinkan kita sebagai nakes dalam pengabdian kepada masyarakat dan pasti ini tidak diinginkan oleh siapa pun," kata Donald dalam konferensi pers IDI secara virtual, Jumat (17/9/2021).

"Saya yakin siapa pun tidak menginginkan kejadian seperti ini, baik nakes, dan terutama yang dirugikan nantinya ini adalah masyarakat," ujar dia.

Donald mengatakan, dalam kondisi konflik di Papua, nakes seharusnya tidak menjadi target sasaran.

Lampiran 22 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

8. <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/17/10185671/idi-surati-gubernur-minta-jaminan-keamanan-tenaga-kesehatan-di-papua?page=all>

IDI Surati Gubernur, Minta Jaminan Keamanan Tenaga Kesehatan di Papua



JAKARTA, KOMPAS.com - Ikatan Dokter Indonesia (IDI) wilayah Papua mengirim surat kepada Gubernur Papua Lukas Enembe untuk meminta jaminan keamanan bagi tenaga kesehatan di provinsi itu.

Langkah ini dilakukan IDI usai peristiwa penyerangan yang diduga dilakukan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Puskesmas Kiwirok yang berlokasi di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang pada Senin (13/9/2021).

Seperti diketahui, penyerangan tersebut mengakibatkan satu orang tenaga kesehatan Gabriella Meilani meninggal dunia.

"Kami telah menyampaikan surat kepada gubernur yang meminta kepada pemerintah daerah provinsi Papua beserta TNI-Polri untuk menjamin khususnya keamanan dan keselamatan para tenaga kesehatan yang bertugas di Papua," kata Ketua IDI wilayah Papua Donald Willem S Aronggear dalam konferensi pers secara virtual, Jumat (17/9/2021).

Donald juga meminta pemerintah provinsi berkoordinasi dengan pemerintah daerah kabupaten/kota serta tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh adat untuk ikut terlibat dalam menjaga keamanan nakes selama menjalankan tugas.

"Kami mengharapkan sekali bahwa mereka (nakes) ini sebagai pengabdian artinya janganlah diganggu, biarlah mereka melayani masyarakat dengan sepenuh apa yang mereka bisa kerjakan," ujarnya.

Donald mengatakan, terkait kondisi konflik di Papua, nakes seharusnya tidak menjadi target sasaran penyerangan.

Sebab, kata dia, tugas nakes adalah memberikan pelayanan terhadap masyarakat tidak terlibat dalam urusan politik.

"Kesampingkan masalah politik silakan itu urusan politik, tapi nakes tidak terlibat dalam masalah politik tersebut, mereka berkonsentrasi dalam pelayanan masyarakat itu tugas mulia," tuturnya.

Lebih lanjut, Donald berharap peristiwa penyerangan terhadap nakes dan pembakaran fasilitas kesehatan tidak terulang kembali di Papua.

"Saya kebetulan ketua IDI Papua, saya orang Papua saya merasakan sesuatu yang tidak harus terjadi di Papua, tidak boleh terjadi di Papua pembakaran faskes, kekerasan pada nakes itu stop terjadi kembali," ujarnya.

Lampiran 23 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

9. <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/16/18305451/kemenkes-sampaikan-dukacita-atas-gugurnya-tenaga-kesehatan-di-papua>

Kemenkes Sampaikan Dukacita atas Gugurnya Tenaga Kesehatan di Papua



JAKARTA, KOMPAS.com - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyampaikan dukacita atas gugurnya tenaga kesehatan akibat peristiwa kekerasan oleh kelompok kriminal bersenjata (KKB), di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua.

“Kami sangat menyayangkan peristiwa yang terjadi, sehingga saudari Gabriela Meilan gugur dalam melaksanakan tugas,” kata Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kemenkes Widyawati, melalui keterangan pers, Kamis (16/9/2021).

Widyawati mengatakan, Kemenkes menerima informasi dari Polda Papua terkait peristiwa kekerasan tersebut.

Ia mengatakan, dari 10 tenaga kesehatan, sebanyak 8 orang sudah mengamankan diri di pos TNI.

Sementara, dua tenaga kesehatan sebelumnya dinyatakan ditahan KKB. Setelah dilakukan pencarian oleh TNI-Polri, satu orang ditemukan dalam keadaan hidup dan satu tenaga kesehatan meninggal dunia.

Saat ini, kata Widyawati, jenazah masih dalam proses evakuasi. Ia mengucapkan terima kasih atas tindakan cepat TNI-Polri dalam menemukan kedua korban dan berharap aparat dapat menindak tegas para KKB.

Lampiran 24 Artikel Berita Kabarpapua.co dan Kompas.com

10. <https://regional.kompas.com/read/2021/09/14/152338078/4-tenaga-kesehatan-lompat-ke-jurang-saat-puskesmas-diserang-50-orang-kkb?page=all>

4 Tenaga Kesehatan Lompat ke Jurang Saat Puskesmas Diserang 50 Orang KKB Papua, 2 Suster Masih Hilang



JAYAPURA, KOMPAS.com - Selain membakar sejumlah fasilitas umum di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua, pada Senin (13/9/2021), Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) ternyata juga menyerang warga dan tenaga kesehatan yang ada di lokasi kejadian.

Sebelum membakar Puskesmas Kiwirok, KKB yang diperkirakan berjumlah 50 orang, menyerang empat tenaga kesehatan (nakes).

Kapolres Pegunungan Bintang, AKBP Cahyo Sukarnito, mengatakan, ketika diserang keempat nakes kemudian memilih melarikan diri dengan melompat ke dalam jurang.

Dua di antara mereka belum ditemukan dan masih dinyatakan hilang hingga saat ini.

"Sebagian masih bersembunyi, masih dua suster yang masih dicari, kemarin termasuk dokter (sudah ditemukan) tangannya patah karena dipukul pakai besi sama mereka. Terus tadi pagi satu suster sudah ketemu, karena dia lompat ke jurang, dia ditikam pakai belati dari belakang. Jadi yang melompat itu ada empat, sudah ketemu dua, yang dua belum," ujarnya saat dihubungi melalui sambungan telepon, Selasa (14/9/2021).

Personel TNI-Polri yang berada di Kiwirok telah berusaha mencari kedua suster yang hilang.

Analisi Berita 1 Media Kabarpapua.co

Judul: Pangdam Cenderawasih Tawarkan Nakes dari Kiwirok Bekerja di RS Marthen Indey

Sumber: Kabarpapua.co

Tanggal: 22 September 2021

Link: <https://kabarpapua.co/pangdam-cenderawasih-tawarkan-nakes-dari-kiwirok-bekerja-di-rs-marthen-indey/>

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Pangdam XVII/Cenderawasih Mayjen TNI Ignatius Yogo Triyono, M.A berkunjung ke RS TK II Marthen Indey untuk mengetahui dan memastikan kondisi terkini para tenaga kesehatan dari Kiwirok, Pegunungan Bintang yang menjadi korban kekejaman Kelompok Separatis Teroris (KST).
	Lead	Pangdam ingin melihat kondisi korban secara fisik dan psikis, serta memberikan support

		kepada tenaga kesehatan yang selamat.
	Latar Informasi	Ignatius Yogo Triyono, M.A berkunjung ke RS TK II Marthen Indey untuk mengetahui dan memastikan kondisi terkini para tenaga kesehatan dari Kiwirok, Pegunungan Bintang yang menjadi korban kekejaman Kelompok Separatis Teroris
	Kutipan Sumber	Ignatius Yogo Triyono, M.A (Pangdam XVII/Cenderawasih Mayjen TNI) : 1.“ Kunjungan ini untuk memberikan semangat kepada prajurit dan nakes yang menjadi korban kekerasan serta kekejian KST di Distrik Kiwirok, agar mereka lekas sembuh dan dapat beraktifitas kembali seperti sedia kala,” ucap Pangdam, Rabu 23 September 2021. 2“Kodam XVII/Cenderawasih

		<p>bersama Polda Papua akan melaksanakan pengejaran serta penindakan terhadap pelaku kekerasan, kekejian dan kebiadaban yang sudah diluar batas kemanusiaan,”</p> <p>3. “Jika sudah betul-betul sembuh dan ingin bekerja kembali di bidang kesehatan, maka saya selaku Pangdam XVII/Cenderawasih membuka pintu untuk bekerja sebagai tenaga honorer di RS TK II Marthen Indey,”</p> <p>Restu (Dokter)</p> <p>2. “Kami sangat berterimakasih terhadap Bapak Pangdam XVII/Cenderawasih atas kepedulian, perhatian serta motivasi yang sudah diberikan kepada kami,</p>
--	--	--

		<p>sehingga kami bisa selamat, pulih dari trauma, lebih baik dan bersemangat, sekali lagi terimakasih Bapak Pangdam beserta staf atas kepeduliannya,”</p>
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	<p>Sementara itu, dokter Restu Pemanggi mewakili para tenaga kesehatan menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas perhatian dan kepedulian yang diberikan oleh Pangdam XVII/Cenderawasih.</p> <p>“Kami sangat berterimakasih terhadap Bapak Pangdam XVII/Cenderawasih atas kepedulian, perhatian serta motivasi yang sudah diberikan kepada kami, sehingga kami bisa selamat, pulih dari trauma, lebih baik dan bersemangat, sekali lagi terimakasih Bapak Pangdam beserta</p>

		<p>staf atas kepeduliannya,” ungkapnya. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Asintel Kasdam XVII/Cenderawasih Kolonel Inf Deki Zulkarnaen dan Karumkit TK II Marthen Indey Kolonel Ckm dr I Ketut Djulijasa SpB.</p>
Skrip	What	<p>Pangdam XVII/Cenderawasih Mayjen TNI Ignatius Yogo Triyono, M.A berkunjung ke RS TK II Marthen Indey untuk mengetahui dan memastikan kondisi terkini para tenaga kesehatan dari Kiwirok</p>
	Where	<p>Kiwirok, Pegunungan Bintang</p>
	When	<p>22 September 2021</p>
	Who	<p>Pangdam XVII/Cenderawasih Mayjen TNI Ignatius Yogo Triyono, M.A</p>
	Why	<p>Pangdam ingin melihat kondisi korban secara fisik dan psikis, serta</p>

		memberikan support kepada tenaga kesehatan yang selamat.
	How	Nakes yang bertugas untuk kemanusiaan namun malah menjadi korban
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Detail: Lebih lanjut dijelaskan oleh Mayjen TNI Ignatius Yogo Triyono, M.A bahwa dalam rangka mengamankan serta mengejar para pelaku, Kodam XVII/Cenderawasih juga sudah melaksanakan penambahan pasukan di Distrik Kiwirok.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Unsur grafis pada artikel ini terdapat pada foto Pangdam Cenderawasih menyambangi tenaga kesehatan dari Kiwirok yang dirawat di RS Marthen Indey.

Analisis Berita 2 Kompas.com

Judul: Ada Penyerangan Terhadap Tenaga Kesehatan, Wapres Minta Masyarakat Papua Tetap Tenang

Sumber: Kompas.com

Tanggal: 21 September 2021

Link: <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/17/10185671/idi-surati-gubernur-minta-jaminan-keamanan-tenaga-kesehatan-di-papua?page=all>

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	IDI Surati Gubernur, Minta Jaminan Keamanan Tenaga Kesehatan di Papua
	Lead	Ikatan Dokter Indonesia wilayah Papua mengirim surat kepada Gubernur Papua Lukas Enembe untuk meminta jaminan keamanan bagi tenaga kesehatan di provinsi itu
	Latar Informasi	Langkah ini dilakukan IDI usai peristiwa penyerangan yang diduga dilakukan kelompok kriminal bersenjata KKB di Puskesmas Kiwirok yang

		berlokasi di Distrik Kiwirok
	Kutipan Sumber	<p>Donald Willem S Aronggear (Ketua Ikatan Dokter Indonesia wilayah Papua) :</p> <p>1. “Kami telah menyampaikan surat kepada gubernur yang meminta kepada pemerintah daerah provinsi Papua beserta TNI-Polri untuk menjadi khususnya keamanan dan keselamatan para tenaga kesehatan yang bertugas di Papua,”</p> <p>2. “Kami mengharapkan sekali bahwa mereka (nakes_ ini sebagai pengabdian artinya janganlah diganggu, biarlah mereka melayani masyarakat dengan sepenuh apa yang mereka bisa kerjakan”</p> <p>3. “Kesampingkan masalah politik silakan itu urusan politik, tapi nakes tidak terlibat</p>

		<p>dalam masalah politik tersebut, mereka berkonsentrasi dalam pelayanan masyarakat itu tugas mulia”</p> <p>4. “Saya kebetulan ketua IDI Papua, saya orang Papua saya merasakan sesuatu yang tidak harus terjadi di Papua, tidak boleh terjadi di Papua pembakaran faskes, kekerasan pada nakes itu stop terjadi kembali”</p> <p>Kombes AM Kamal (Kabid Humas Polda Papua):</p> <p>1.“Pukul 16.30 WIT, personel gabungan tiba di lokasi terlemparnya kedua korban dan di temukan korban Kristina Sampe Tonapa dalam keadaan hidup, sementara untuk korban lain bernama Gabriela Meilan dalam keadaan meninggal dunia”</p> <p>2.”Pada saat akan dilakukan evakuasi</p>
--	--	---

		terhadap Gabriela Meilan cuaca memburuk dan medan yang sangat terjal sehingga tim menunda evakuasi pengangkatan jenazah”
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	<p>Penutup dari artikel ini menunjukkan kutipan sumber dari Kombes AM Kamal:</p> <p>Aparat keamanan gabungan kemudia mengevakuasi Kristina sampe Tonapa dari jurang dan selanjutnya dibawa ke Pos Pamtas 403/WP guna mendapatkan perawat medis. Namun Jenazah Gabriela Meilan, belum dapat dievakuasi</p> <p>”Pada saat akan dilakukan evakuasi terhadap Gabriela Meilan cuaca memburuk dan medan yang sangat terjal sehingga tim menunda</p>

		evakuasi pengangkutan jenazah''
Skrip	What	Ikatan Dokter Indonesia wilayah Papua mengirim surat kepada Gubernur Papua Lukas Enembe untuk meminta Jaminan Keamanan bagi nakes di provinsi tersebut
	Where	Puskesmas Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang
	When	17 September 2021
	Who	Ketua IDI Wilayah Papua Donald Willem S Aronggear
	Why	Nakes ini sebagai pengabdian artinya janganlah diganggu, biarlah mereka melayani masyarakat dengan sepenuh apa yang mereka bisa kerjakan
	How	Adanya penyerangan terhadap tenaga kesehatan hingga mengakibatkan korban jiwa

<p>Tematik</p>	<p>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Detail: Ketua IDI Wilayah Papua mengatakan: ‘Kesampingkan masalah politik silakan itu urusan politik, tapi nakes tidak terlibat dalam masalah politik tersebut, mereka berkonsentrasi dalam pelayanan masyarakat itu tugas mulia’</p> <p>Kata Ganti: dalam Kompas.com menyebutkan kata ganti “tuturnya” sebagai ketua IDI Wilayah Papua</p>
<p>Retoris</p>	<p>Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik</p>	<p>Grafis: Pada elemen grafis yang ditampilkan Kompas.com terdapat penebalan dan huruf besar pada judul serta terdapat gambar peta wilayah Papua.</p>

Artikel Berita Kabarpapua.co

No	Judul	Link
1	Pangdam Cenderawasih Tawarkan Nakes dari Kiwirok Bekerja di RS Marthen Indey – 22 September 2021	https://kabarpapua.co/pangdam-cenderawasih-tawarkan-nakes-dari-kiwirok-bekerja-di-rs-marthen-indey/
2	Tenaga Kesehatan Korban Kekerasan KST Lamek Taplo Alami Trauma – 18 September 2021	https://kabarpapua.co/tenaga-kesehatan-korban-kekerasan-kst-lamek-taplo-alami-trauma/
3	Satu nakes Kiwirok yang hilang ada Siksa Tenaga Kesehatan, Kapolda Papua Sebut KKB Bukan Manusia – 17 September 2021	https://kabarpapua.co/siksa-tenaga-kesehatan-kapolda-papua-sebut-kkb-bukan-manusia/
4	Cerita Pilu Tenaga Kesehatan, Korban Kekejaman KKB di Kiwirok Papua – 17 September 2021	https://kabarpapua.co/cerita-pilu-tenaga-kesehatan-korban-kekejaman-kkb-di-kiwirok-papua/
5	TNI Evakuasi 9 Tenaga Kesehatan Korban Penyerangan KKB Kiwirok ke Jayapura – 17 September 2021	https://kabarpapua.co/tni-evakuasi-9-tenaga-kesehatan-korban-penyerangan-kkb-kiwirok-ke-jayapura/
6	Pengabdian Tenaga Kesehatan hingga Pedalaman Papua untuk Kemanusiaan – 17 September 2021	https://kabarpapua.co/pengabdian-tenaga-kesehatan-hingga-pedalaman-papua-untuk-kemanusiaan/
7	3 Poin Pernyataan IDI Papua Usai Tenaga Kesehatan Diserang KKB Kiwirok – 17 September 2021	https://kabarpapua.co/3-poin-pernyataan-idi-papua-usai-tenaga-kesehatan-diserang-kkb-kiwirok/

8	KKSS-IKT Minta Komnas HAM Papua Menyuarakan Kekerasan Nakes di Kiwirok – 16 September 2021	https://kabarpapua.co/kkss-ikt-minta-komnas-ham-papua-menyuarakan-kekerasan-nakes-di-kiwirok/
9	Danrem 172/PWY: KKB Serang Tenaga Kesehatan Saat Pengobatan Gratis di Pasar Kiwirok – 16 September 2021	https://kabarpapua.co/danrem-172-pwy-kkb-serang-tenaga-kesehatan-saat-pengobatan-gratis-di-pasar-kiwirok/
10	Ratusan Nakes di Oksibil Bakar Seribu Lilin Kenang Suster Gabriela – 16 September 2021	https://kabarpapua.co/ratusan-nakes-di-oksibil-bakar-seribu-lilin-kenang-suster-gabriela/

Artike Berita Kompas.com

No	Judul	Link
1	IDI Papua Terus Dampingi Tenaga Kesehatan Korban Penyerangan – 26 September 2021	https://nasional.Kompas.com/read/2021/09/26/14501791/idi-papua-terus-dampingi-tenaga-kesehatan-korban-penyerangan-kelompok?page=all
2	Ada Penyerangan Terhadap Tenaga Kesehatan, Wapres Minta Masyarakat Papua Tetap Tenang – 21 September 2021	https://nasional.Kompas.com/read/2021/09/21/10244571/ada-penyerangan-terhadap-tenaga-kesehatan-wapres-minta-masyarakat-papua?page=all
3	Duduk Perkara Pembunuhan dan Penganiayaan Nakes di Papua – 20 September 2021	https://nasional.Kompas.com/read/2021/09/20/21513171/duduk-perkara-pembunuhan-dan-penganiayaan-nakes-di-papua?page=all

4	Kecam Pembunuhan Nakes di Papua, PAN Minta KKB Ditindak Tegas – 19 September 2021	https://nasional.Kompas.com/read/2021/09/19/16030671/kecam-pembunuhan-nakes-di-papua-pan-minta-kkb-ditindak-tegas?page=all
5	BNPT Kutuk Keras Tindakan KKB Serang Tenaga Kesehatan – 19 September 2021	https://nasional.Kompas.com/read/2021/09/19/08300721/bnpt-kutuk-keras-tindakan-kkb-serang-tenaga-kesehatan-di-papua?page=all
6	KKB Bunuh dan Lecehkan Nakes, Ini Respons Gubernur Papua – 19 September 2021	https://regional.Kompas.com/read/2021/09/19/095940078/kkb-bunuh-dan-lecehkan-nakes-ini-respons-gubernur-papua?page=all
7	IDI Kecam Penyerangan Tenaga Kesehatan Yang Diduga Oleh KKB di Papua – 17	https://nasional.Kompas.com/read/2021/09/17/09183181/idi-kecam-penyerangan-tenaga-kesehatan-yang-diduga-oleh-kkb-di-papua?page=all

	September 2021	
8	IDI Surati Gubernur, minta Jaminan Kemanan Tenaga Kesehatan di Papua – 17 September 2021	https://nasional.Kompas.com/read/2021/09/17/10185671/idi-surati-gubernur-minta-jaminan-keamanan-tenaga-kesehatan-di-papua?page=all
9	Kemendes Sampaikan Dukacita Atas Gugurnya Tenaga Kesehatan – 16 September 2021	https://nasional.Kompas.com/read/2021/09/16/18305451/kemendes-sampaikan-dukacita-atas-gugurnya-tenaga-kesehatan-di-papua
10	4 Tenaga Kesehatan Lompat Ke Jurang Saat Puskesmas Diserang 50 Orang KKB Papua, 2 Suster	https://regional.Kompas.com/read/2021/09/14/152338078/4-tenaga-kesehatan-lompat-ke-jurang-saat-puskesmas-diserang-50-orang-kkb?page=all

	Masih Hilang – 14 September 2021	
--	---	--